

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono, (2017:3) adalah sebagai berikut: “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan”. Sedangkan menurut Priyono, (2016:1) “Metode Penelitian adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.”

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan pendekatan survei, yaitu penelitian dengan menganalisa angka-angka yang diperoleh dari hasil survei dalam bentuk penyebaran kuesioner kepada sample penelitian.

3.2 Desain Penelitian

Dalam penyusunan laporan skripsi ini, memerlukan data yang lengkap dan tepat. Agar data-data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang ada, desain penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Rancangan Penelitian Sesuai Tujuan

Berdasarkan tujuannya penelitian ini merupakan penelitian terapan. Penelitian terapan dilakukan dengan tujuan menerapkan, menguji dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah praktis. Desain penelitian ini ditunjukkan untuk melakukan kegiatan akademik yang terstruktur dan informatif sehingga dapat memudahkan kegiatan penelitian dalam penambahan data dan dengan sumber yang ada dilapangan.

2. Rancangan Penelitian Berdasarkan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Creswell (2010) dalam pendekatan kuantitatif adalah

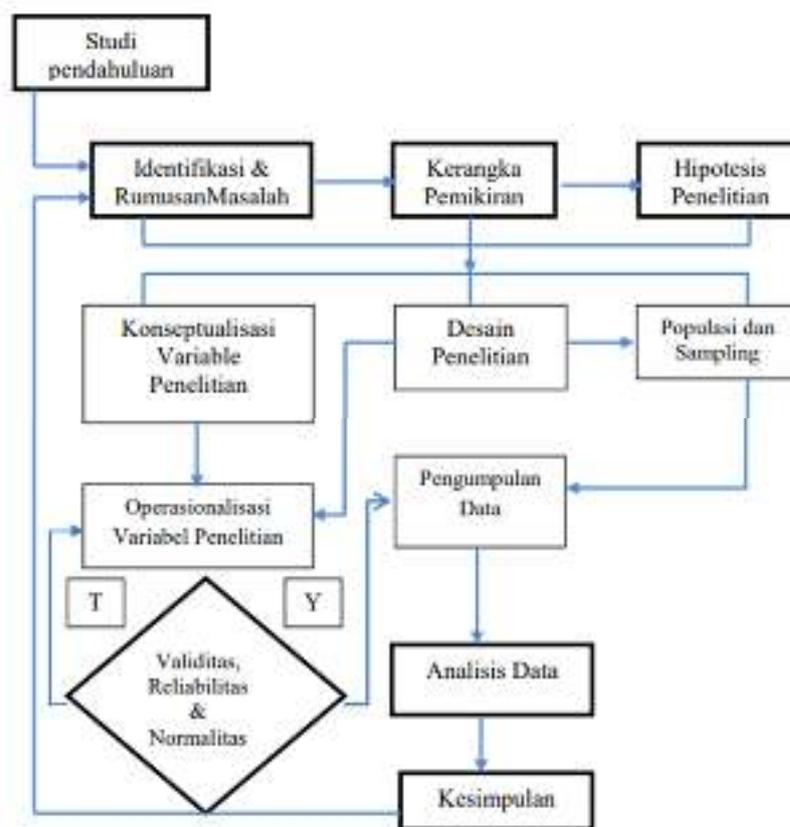
“pengukuran data bersifat pre-determined, analisis data statistik serta interpretasi data statistik. Peneliti yang menggunakan pendekatan kuantitatif akan menguji suatu teori dengan cara merinci suatu hipotesis-hipotesis tersebut. Pendekatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis kuantitatif berdasarkan informasi statistik. Pendekatan penelitian yang dalam menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel dari objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat dan situasi.”

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan didalam penelitian untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistik yang akurat. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh harga dan ulasan online terhadap keputusan pembelian lipstick Make Over pada Marketplace Shopee.

3. Berdasarkan Jenis Data dan Model Analisisnya

Berdasarkan jenis datanya penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Dimana data kuantitatif dianalisis dengan mengutamakan analisis statistik.

Berikut ini adalah desain dalam penelitian yang dilakukan, yang akan menggambarkan alur atau tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian.



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Sumber: Uus MD Fadli, 2019

Gambar tersebut menjelaskan tahapan-tahapan dalam desain penelitian. Tahapan pertama yang dilakukan adalah studi pendahuluan pada objek penelitian, yaitu di Kampus Universitas Buana Perjuangan Karawang mengenai Keputusan Pembelian Lipstik Make Over pada Marketplace Shopee. Untuk meminta data dan melakukan observasi awal tentang kondisi para responden yang kemudian dapat dijadikan latar belakang penelitian. Setelah itu dilakukan identifikasi masalah, dimana identifikasi masalah tersebut sebagai dasar dalam membuat suatu kerangka pemikiran penelitian yang selanjutnya menentukan hipotesis penelitian

Setelah tahapan tadi selesai dikerjakan, dibuatlah suatu desain penelitian sebagai kerangka untuk melakukan penelitian. Kemudian, penulis perlu melakukan konseptualisasi atas variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini dengan menggunakan beberapa literatur dan studi pustaka yang sesuai, untuk kemudian variabel-variabel tersebut dapat didefinisikan secara operasional.

Selanjutnya setelah desain penelitian dibuat, perlu ditentukan populasi dan kemudian menentukan sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini. Dari jumlah sampel yang telah diketahui dapat diperoleh data-data dari para responden untuk kemudian dikumpulkan dan dianalisis melalui Analisis Regresi Linier Berganda. Namun, sebelum dilakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul dari para responden dilakukan uji validitas terlebih dahulu, bila valid maka data tersebut dapat dianalisis, sedangkan jika tidak valid bisa dipertimbangkan apakah akan tetap diikutkan dalam analisis atau kembali merujuk pada definisi variabel penelitian secara operasional.

Tahapan terakhir, setelah dilakukan analisis data maka penulis dapat menarik kesimpulan atas hasil analisis tersebut dan menginterpretasikannya.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampus Universitas Buana Perjuangan Karawang yang berlokasi di Jl. Ronggo Waluyo Dusun.Sirnabaya, Desa.Puseurjaya, Kecamatan. Telukjambe Timur. Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama bulan Maret 2021 sampai dengan Agustus 2021 dengan jadwal kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Tahun 2021					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pra Survey dan Pengurusan Izin	■					
2	Penulisan Proposal	■	■	■			
3	Perbaikan Proposal				■		
4	Seminar Proposal					■	
5	Pengumpulan Data dan Observasi					■	
6	Analisis Data					■	
7	Penulisan Skripsi					■	
8	Perbaikan Skripsi					■	
9	Sidang Skripsi						■

Sumber : Hasil Olah Penulis, 2021

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

3.4.1 Definisi Variabel

Variabel pada dasarnya adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2018:96). Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel, terdiri dari dua variabel independen (X1 dan X2) dan satu variabel dependen (Y). Dalam hal ini variabel X1 adalah Harga dan variabel X2 adalah Ulasan Online merupakan variabel yang mempengaruhi Variabel Y atau Keputusan Pembelian.”

3.4.1.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah “variabel yang mempengaruhi variabel dependen Sugiyono, (2018), Sedangkan menurut Widodo (2015) variabel independen merupakan variabel penyebab terjadinya variabel dependen. Pada penelitian ini variabel independennya adalah Harga dan Ulasan Online.”

1. Harga (X1)

Harga merupakan suatu nilai produk, karna akan berpengaruh terhadap keuntungan produsen. Harga juga menjadi pertimbangan konsumen untuk membeli, sehingga perlu pertimbangan khusus untuk menentukan harga tersebut.

Variabel ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh harga terhadap keputusan pembelian yang dirasakan oleh konsumen pengguna Marketplace Shopee.

2. Ulasan Online (X2)

Ulasan Online merupakan sebagai informasi bagi pembeli tentang produk, merupakan ulasan yang diberikan konsumen kepada pihak penjual atau toko online yang berisi informasi berkaitan dengan evaluasi suatu produk setelah konsumen melakukan pembelian.

Sutanto dan Aprianingsih (2016:218) mendefinisikan online consumer review sebagai salah satu bentuk dari electronic word of mouth dan dapat dikatakan sebagai komunikasi pemasaran yang baru dan dapat mempengaruhi serta memegang peran dalam proses keputusan pembelian.”

3.4.1.2 Variabel Dependen (Variabel Terkait/Tergantung)

Variabel dependen adalah “variabel yang dipengaruhi variabel independen Sugiyono (2018). Sedangkan menurut Widodo (2015) variabel dependen merupakan variabel yang memberikan respon atau reaksi apabila dihubungkan dengan variabel independen. Pada penelitian ini, variabel dependennya adalah keputusan pembelian.”

1. Keputusan Pembelian (Y)

Keputusan Pembelian suatu tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh konsumen dalam membeli suatu produk dan merek pada Marketplace Shopee setelah mengevaluasi melalui beberapa tahapan dengan mencari informasi dan proses sehingga dapat menentukan pilihan produk yang sesuai dengan konsumen.

3.4.2 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel digunakan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitiannya ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
Harga (X_1)	Keterjangkauan Harga	Harga produk terjangkau	1-3
	Kesesuaian Harga dengan Kualitas Produk	Harga yang ditawarkan sesuai dengan kualitas produk	4-5
	Daya Saing Harga	Harga Pesaing	6-7
	Kesesuaian Harga dengan Manfaat	Harga sesuai dengan manfaat	8-9
Ulasan Online (X_2)	Kredibilitas sumber	<ul style="list-style-type: none"> • Kepercayaan • Pengalaman sumber informasi 	10-14
	Kualitas argumen	<ul style="list-style-type: none"> • Keakuratan • Kelengkapan 	15-20
	Persepsi	Perbandingan pesaing	21-23
Keputusan Pembelian (Y)	Pemilihan Produk	Produk yang dipilih	24-27
	Pemilihan Saluran Pembelian	Market place yang dipilih	28-29
	Waktu Pembelian	Di waktu yang tepat	30-32
	Jumlah Pembelian	Jumlah produk yang dibeli	33-34
	Metode Pembayaran	Kemudahan	35-36

3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Menurut “(Sugiyono, 2017) jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2018:225) Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.”

Menurut “Sugiyono (2018:225) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer.”

Selain data primer, sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data sekunder, data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu literatur artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

“Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan metode memberi beberapa pertanyaan kepada responden untuk dijawab Sugiyono, (2018). Pada penelitian ini, kuesioner disebarakan secara online melalui Google Form yang dikirimkan kepada responden. Sugiyono (2018:223)” Pengumpulan data berdasarkan tekniknya yaitu:

1. Metode Kuesioner

“Metode Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Bagian dari kuesioner yaitu:

Bagian I : Mengenai data responden yaitu nama, jenis kelamin, dan usia

Bagian II : Mengenai daftar pertanyaan yang akan di isi oleh responden.

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik, oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dapat dijadikan tolak ukur menyusun item-item instrumen, dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata. Sugiyono (2018:168).

2. Studi Kepustakaan

Teknik pengumpulan data dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber yang relevan dengan penelitian ini. Sumber informasi dapat diperoleh dari jurnal, buku, artikel, dan berbagai referensi lainnya.”

3.6 Teknik Penentuan Data

3.6.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:148) mendefinisikan bahwa Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Tujuan dari populasi adalah memudahkan dalam menentukan besarnya sampel yang dapat diambil dan membatasi pemberlakuan daerah generalisasi sampel (Hardani et al., 2020).

Dalam penelitian ini populasinya adalah 116 Mahasiswi Program Studi Manajemen Angkatan 2017 Universitas Buana Perjuangan Karawang yang pernah membeli Lipstik Make Over di Shopee.

3.6.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari anggota populasi yang diambil menggunakan teknik tertentu, dimana sampel harus benar-benar dapat menggambarkan kondisi dari populasi, yang artinya kesimpulan dari hasil penelitian sampel harus merupakan bagian dari kesimpulan atas populasi tersebut (Hardani et al., 2020).

Untuk penentuan jumlah sampel penelitian, peneliti mengambil sampel kepada Mahasiswi Manajemen 2017 Universitas Buana Perjuangan Karawang yang pernah membeli Lipstik Make Over di Shopee. Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

- n : Ukuran sampel/jumlah responden
- N : Ukuran populasi
- e : Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipilih, penulis menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5%, karena dalam setiap penelitian tidak mungkin hasilnya sempurna 100%. Jumlah populasi yang digunakan sebanyak 116 Mahasiswi Manajemen 2017 yang pernah membeli Lipstik Make Over di Shopee. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{116}{1+116(0.05)^2}$$

$$n = \frac{116}{1+116(0.0025)}$$

$$n = \frac{116}{1+0,29}$$

$$n = \frac{116}{1,29} = 89,9$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 89,9 dibulatkan menjadi 90 responden dari seluruh total Mahasiswi Manajemen 2017 yang pernah membeli Lipstik Make Over di Shopee, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

3.6.3 Teknik *Sampling*

Pada penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel, penulis menggunakan Teknik *Two Stage Cluster Sampling* yang merupakan “Teknik Probability Sampling yang menggunakan 2 teknik yang pertama Teknik *Cluster Random Sampling* dan yang kedua Teknik *Cluster Simple Random Sampling*. Pengambilan sampel dengan cara (*Cluster Random Sampling*) adalah melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual Azwar (2010:87).

Kemudian menurut (Sugiyono, 2012:94) *Cluster Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.”

Penulis menggunakan teknik ini disebabkan oleh populasi Mahasiswi Manajemen 2017 yang terdiri dari 10 kelas.

Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang representatif. Adapun kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sampel adalah Mahasiswi Manajemen 2017
- b. Sampel adalah orang yang sudah pernah menggunakan aplikasi Shopee untuk berbelanja secara online.
- c. Sampel adalah perempuan yang berumur 20-27.

Tabel 3.3
Jumlah Populasi Mahasiswi Manajemen 2017
Yang Menggunakan Lipstik Make Over



No	Kelas	Jumlah
1	AB	15
2	C	13
3	D	27
4	E	13
5	F	11
6	G	10
7	HL	9
8	I	6
9	J	4
10	K	8
TOTAL		116

Sumber : Hasil Olah Penulis, 2021

Dapat dilihat pada tabel 3.4, dari 10 kelas terdapat 116 populasi Mahasiswi Manajemen 2017 yang pernah membeli Lipstik Make Over di Shopee, data tersebut di dapatkan dari hasil Pra Kuesioner penelitian.

Tabel 3.4
Jumlah Sampel Cluster Random Sampling
Mahasiswi Manajemen 2017
Yang Menggunakan Lipstik Make Over

No	Kelas	Jumlah
1	AB	9
2	C	9
3	D	9
4	E	9
5	F	9
6	G	9
7	HL	9
8	I	9
9	J	9
10	K	9
TOTAL		90

Sumber : Hasil Olah Penulis, 2021

Kemudian berdasarkan Cluster Sampling terhadap 10 kelas, maka diperoleh jumlah sebanyak 90 Mahasiswi Manajemen 2017 yang pernah membeli Lipstik Make Over di Shopee.

3.6.4 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan instrument penyebaran kuisisioner yang diukur menggunakan skala likert dalam menggunakan google form untuk mengukur jawaban yang diberikan responden mengenai pernyataan penelitian ini. Skala likert merupakan metode yang digunakan pada teknik hingga intensitas paling rendah atau sebaliknya. Semakin banyak pilihan jawaban maka jawaban responden akan semakin terwakili. Pendekatan skala likert yang digunakan pada penelitian ini menggunakan 5 skala sebagai berikut.

Tabel 3.5
Skala Likert

Harga	Ulasan Online	Keputusan Pembelian	Bobot Skor
Sangat Rendah	Sangat Tidak Baik	Sangat Rendah	1
Rendah	Tidak Baik	Rendah	2
Cukup Tinggi	Cukup Baik	Cukup Tinggi	3
Tinggi	Baik	Tinggi	4
Sangat Tinggi	Sangat Baik	Sangat Tinggi	5

Sumber : Hasil Olah Penulis, 2021

3.7 Pengujian Keabsahan Data

3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1.1 Uji Validitas

Menurut Husein Umar (2014:166) menyatakan bahwa Uji Validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan.

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber : Husein Umar (2011:131)

Keterangan :

- r = nilai korelasi
 n = jumlah responden
 X = skor nilai pertanyaan
 Y = jumlah skor pertanyaan tiap responden

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Husein Umar (2014:168) menyatakan bahwa Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama.

Untuk menguji reliabilitas menggunakan butir instrumen dengan rumus *Cronbach's Alpha*. Menurut Husein Umar (2014:170) menyatakan bahwa Uji Reliabilitas untuk alternatif jawaban yang lebih dari dua akan menggunakan uji *cronbach's alpha*.

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

Sumber : Husein Umar (2014:170)

Keterangan :

- r₁₁ = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir
 S_t² = Deviasi

$\sum S^2_b$ = jumlah deviasi standar butir

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh nilai pengukuran yang tidak bias dan efisien dari suatu persamaan regresi linear berganda dengan menggunakan metode kuadrat terkecil, harus memenuhi asumsi-asumsi melalui berbagai uji yaitu sebagai berikut:

3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut Husein Umar (2011) menjelaskan bahwa “Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak”.

Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui grafik. Jika data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Dalam pelaksanaan pengujiannya normalitas data, peneliti dengan bantuan alat program SPSS versi 23.0 *for windows*. Yaitu dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

1. Perumusan hipotesis masing-masing variabel:
 - H₀ : Data berdistribusi normal
 - H_a : Data tidak berdistribusi normal
2. Kriteria pengambilan pengujian dua yaitu:
 - Dengan melihat angka probabilitas, dengan ketentuan.
 - a. Probabilitas > 0,05 maka H₀ ditolak
 - Probabilitas < 0,05 maka H_a diterima
3. Kriteria dalam Uji Kolmogorov-Smirnov melalui pendekatan Monte Carlo (2-tailed) dapat dikatakan normal apabila nilai Monte Carlo Sig(2-tailed) yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 maka residual berdistribusi normal (sig > 0,05) dan sebaliknya jika nilai Monte Carlo Sig(2-tailed) yang dihasilkan

4. kurang dari 0,05 dapat dikatakan residual tidak berdistribusi normal (sig < 0,05).

3.8 Rancangan Analisis

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendisripsikan data dan menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk mengeneralisasi. Dalam penelitian ini yang di deskripsikan adalah 3 (tiga) variabel yang terdiri dari variabel bebas yaitu Harga (X1) dan Ulasan Online (X2), serta variabel terikat yaitu Keputusan Pembelian (Y).

Supaya setiap jawaban dapat dihitung maka jawaban tersebut harus diberikan skor. Alat ukur yang digunakan untuk menilai jawaban responden adalah menggunakan Skala Likert dengan rumus perhitungan interval kelas yang digunakan untuk menghitung kategori mean adalah :

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang skala} &= (X \text{ terbesar} - X \text{ terkecil}) / \text{banyak kelas} \\
 &= (5 - 1) / 5 \\
 &= 4 / 5 \\
 &= 0,8
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka 0,8 digunakan sebagai interval kelas pada penelitian ini yang dapat dilihat pada tabel 3.6 :

Tabel 3.6

Kategori Nilai Mean

No	Nilai Rata-Rata	Keterangan	Skor
1	1 – 1,8	Sangat Rendah / Sangat Tidak Baik / Sangat Rendah	1
2	> 1,8 – 2,6	Rendah / Tidak Baik / Rendah	2
3	> 2,6 – 3,4	Cukup Tinggi / Cukup Baik / Cukup Tinggi	3
4	> 3,4 – 4,2	Tinggi / Baik / Tinggi	4
5	> 4,2 -5	Sangat Tinggi / Sangat Baik / Sangat Tinggi	5

Sumber : Diolah Penulis 2021

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat dinilai skala likert yang selanjutnya dapat dipakai untuk memprediksi Pengaruh Harga dan Ulasan Online terhadap Keputusan Pembelian Lipstik Make Over pada Marketplace Shopee.

3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*), namun ada pendapat lain dari Sekarung yang menyebutkan bahwa analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh simultan dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat yang berskala interval (Islamy, 2016). Pengukuran pengaruh ini melibatkan satu variabel bebas (X) dan variabel (Y) maka dinamakan analisis regresi linier sederhana, namun jika pengukuran pengaruh melibatkan dua atau lebih variabel bebas (X1, X2 dan seterusnya) serta satu variabel terikat (Y) maka dinamakan analisis regresi linear berganda (Islamy, 2016)

Berikut ini adalah rumus dalam analisis Regresi Linier Berganda :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

X1 = Harga

X2 = Ulasan Online

ϵ = Kesalahan Residua

Y = Keputusan Pembelian

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

3.8.3 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghazali (2012:97) koefisien determinasi (R²) merupakan “alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu”. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t (Parsial)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila hasil uji $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, berarti variabel bebas cukup signifikan untuk menjelaskan variabel dependen.

Untuk menguji koefisien korelasi *product moment* dapat digunakan statistik uji t yang rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(n-r^2)}}$$

Sumber: Husein Umar (2011:132)

Dengan $dk = n - 2$

Untuk menentukan apakah H_0 ditolak atau diterima yaitu membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , kriteria pengujianya adalah sebagai berikut:

- H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, dengan kata lain H_a diterima.
- H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka, dengan kata lain H_a diterima.

3.9.2 Uji f (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Apabila hasil uji $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti variabel cukup signifikan untuk menjelaskan variabel dependen.

Untuk menentuakn apakah H_0 diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , kriteria pengujianya sebagai berikut:

- Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh nyata.
- Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh nyata. Dalam hal ini berlaku ketentuan sebagai berikut:
- Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan atau pengaruh nyata

- d. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan atau pengaruh nyata.

Pengaruh Parsial dan Simultan Harga dan Ulasan Online terhadap Keputusan Pembelian

- $H_0 : \rho_{yx1 \ x2} = 0$ Tidak terdapat pengaruh parsial Harga dan Ulasan Online terhadap Keputusan Pembelian
- $H_1 : \rho_{yx1 \ x1} \neq 0$ Terdapat pengaruh parsial Harga dan Ulasan Online terhadap Keputusan Pembelian
- $H_0 : \rho_{yx1 \ yx2}; r_{x2x1} = 0$ Tidak terdapat pengaruh simultan Harga dan Ulasan Online terhadap Keputusan Pembelian
- $H_1 : \rho_{yx1 \ yx2}; r_{x2x1} \neq 0$ Terdapat pengaruh simultan Harga dan Ulasan Online terhadap Keputusan Pembelian.

